

Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Subtema Rukun dalam Perbedaan di SD Negeri 121308 Pematang Siantar

Cindy SanazTasya Pasaribu¹, Nancy Angelia Purba², Canni Loren Sianturi³

^{1,2,3}Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: cindyprsb23@gmail.com¹, nancypurba27@gmail.com², sianturicanniloren@gmail.com³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran subtema rukun dalam perbedaan di SD Negeri 121308 Pematang Siantar atau tidak. Ada 2 hipotesis pada penelitian ini, (1) Ada pengaruh yang signifikan melalui penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar (H_a diterima) dan (2) Tidak ada pengaruh yang signifikan melalui penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar (H_0 diterima). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan jenis penelitian Pre-Eksperimental Design yang menggunakan desain One Group Pretest Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar yang berjumlah 30 orang. Populasi tersebut dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pemberian tes dan observasi. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil data diketahui bahwa hasil thitung sebesar 18,89 dan ttabel 1,699 dengan taraf signifikan 0.05. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran subtema rukun dalam perbedaan di SD Negeri 121308 Pematang Siantar. Ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: *Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar, Tematik*

Abstract

The purpose of this study was to determine whether the scientific approach had an effect on the learning outcomes of class VI students in learning the sub-theme of harmony in difference at SD Negeri 121308 Pematang Siantar or not. There are 2 hypotheses in this study, (1) There is a significant effect through the application of a scientific approach to the learning outcomes of grade VI students at SD Negeri 121308 Pematang Siantar (H_a accepted) and (2) There is no significant effect through the application of a scientific approach to student learning outcomes. class VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar (H_0 accepted). This study uses an experimental method with the type of research Pre-Experimental Design that uses the One Group Pretest Posttest Design. The population of this study were all students of class VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar, totaling 30 people. The population is used as a sample in this study. Data collection is done by giving test and observation techniques. The research data were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis. Based on the results of the data, it is known that the results of tcount are 18.89 and ttabel are 1.699 with a significant level of 0.05. So it can be concluded that there is an effect of the scientific approach on the learning outcomes of class VI students in learning the sub-theme of harmony in difference at SD Negeri 121308 Pematang Siantar. This means that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : *Scientific Approach, Learning Outcomes, Thematic*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan lah yang menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang (Purba, 2022). Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Syailan, 2022).

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan, dimulai dari Kurikulum tahun 1947 hingga Kurikulum 2013. Untuk melaksanakan pendidikan yang berkualitas, pemerintah telah menetapkan kurikulum 2013 untuk diterapkan di sekolah (Subekti et al., 2021). Perubahan kurikulum tersebut membutuhkan perubahan pola pembelajaran lama mengarah pada sistem pembelajaran pola baru yang sesuai dan berlaku pada kurikulum 2013. Perubahan dalam kurikulum meliputi kompetensi mata pelajaran, buku yang digunakan anak didik, kegiatan pembelajaran dan penilaian (Hayati, 2017);(Simaremare & Purba, 2021).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 67 Tahun 2013 menegaskan bahwa Kurikulum 2013 untuk sekolah dasar didesain dengan menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Desain tersebut diberlakukan mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran pada beberapa mata pelajaran menjadi satu kesatuan yang kemudian di kemas dalam bentuk tema (Vinayasari, 2021);(Afriani, 2018).

Saat ini, pendekatan saintifik menjadi hal yang menarik perhatian pada kurikulum 2013 dan di dalam pembelajaran tematik (Djalal, 2017). Pendekatan Saintifik diatur dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Pendekatan Saintifik merupakan pendekatan pembelajaran. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendekatan adalah (1) proses, perbuatan, cara mendekati; (2) usaha dalam rangka aktivitas pengamatan untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah pengamatan (Setiyadi, 2017);. Sedangkan pendekatan pembelajaran adalah (1) perspektif (sudut pandang; pandangan) teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam memilih model, metode, dan teknik pembelajaran; (2) suatu proses atau perbuatan yang digunakan guru untuk menyajikan bahan pelajaran; (3) sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu (Kusaeni et al., 2021).

Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” (Safitri & Sukma, 2020).

Menurut Hosnan (dalam Nurhayati, 2019) mengatakan bahwa pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal dan memahami berbagai materi. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu (Aulia et al., 2020).

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran juga melibatkan keterampilan proses, seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan (Hapsari et al., 2019). Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik ini efektif hasilnya, maka memang sesuai dengan diterapkan dalam pembelajaran tematik. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan untuk membimbing siswa (Zagoto & Dakhi, 2018).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 121308 Pematang Siantar dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru hanya menerapkan pendekatan yang masih berpusat pada guru seperti pendekatan deduktif. Penerapan pendekatan deduktif diharapkan dapat membuat siswa lebih paham dalam menerima materi pembelajaran, tetapi kenyataannya ada beberapa siswa yang kurang fokus karena dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru tidak bervariasi dan hanya berpusat pada guru saja, hal tersebut membuat siswa merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung, karena siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran siswa jadi malas untuk belajar (Putri & Ardi, 2021). Sehingga, saat siswa diberikan tes atau ujian, siswa tidak mampu menjawab soal dengan baik dan benar karena tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (Faqih, 2019). Sehingga, masih banyak siswa yang mendapat nilai yang rendah (Jehadut et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi nilai yang didapat dari wali kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar, nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 73. Hasil nilai ulangan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia masih banyak belum mencapai KKM. Berikut data hasil belajar nilai ulangan Bahasa Indonesia siswa kelas VI di SD Negeri 121308 Pematang Siantar.

Dari data Hasil Nilai Ujian Tengah Semester Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar TP.2021/2022 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 73 dikategorikan lulus (73-100) ada 11 siswa dengan persentase ketuntasan 36,67% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 73 dikategorikan tidak lulus (72-0) ada 19 siswa dengan persentase ketuntasan 63,33%. Selain mata pelajaran Bahasa Indonesia, wali kelas VI juga mengatakan bahwa nilai IPS juga masih banyak yang belum mencapai KKM. Berikut data hasil nilai ulangan mata pelajaran IPS siswa kelas VI di SD Negeri 121308 Pematang Siantar (Rahmawati et al., 2019)r.

Dari data Hasil Nilai Ujian Tengah Semester IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar TP.2021/2022 menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 dikategorikan lulus (70-100) ada 10 siswa dengan persentase ketuntasan 33,33% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 dikategorikan tidak lulus (69-0) ada 20 siswa dengan persentase ketuntasan 66,67%. Selain mata pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS, wali kelas VI juga mengatakan bahwa nilai IPA juga masih banyak yang belum mencapai KKM. Berikut data hasil nilai ulangan mata pelajaran IPA siswa kelas VI di SD Negeri 121308 Pematang Siantar.

Dari Hasil Nilai Ujian Tengah Semester IPA Siswa Kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar TP.2021/2022. menunjukkan hanya 36,67% siswa yang lulus ujian IPA, yaitu sebanyak 11 siswa dan 63,33% siswa yang tidak lulus ujian IPA, yaitu sebanyak 19 siswa

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Subtema Rukun dalam Perbedaan di SD Negeri 121308 Pematang Siantar". Dengan pendekatan ini diharapkan siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar, dan materi pelajaran menjadi mudah dimengerti dan dipahami siswa. Sehingga, hasil belajar siswa yang sebelumnya masih rendah, setelah diterapkan model ini diharapkan hasil belajar siswa bisa meningkat.

Hal itu terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Syailan (2022), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran

Tematik Kelas V Sdn Sumber Sari 01 Malang” menyebutkan hasil dari penelitian ini didapati bahwa dalam penerapan pendekatan saintifik terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik yang dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa kelas kontrol 65, 36 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen 77, 86 sehingga terlihat jelas terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, hal ini ditunjukkan dengan kesamaan antara variabel bebas dan variabel terikat nya.

Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rian (2021), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi dan Subtema 1 Sumber Energi Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, hal ini ditunjukkan dengan kesamaan antara variabel bebas dan variabel terikat nya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2021).

Jenis penelitian eksperimen pada penelitian ini adalah pre Eksperimental Design. Desain ini merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2021).

Bentuk pre-experimental design yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest posttest design. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment) dan keadaan setelah diberi perlakuan (treatment). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Negeri 121308 yang berjumlah 30 siswa yang terdiri atas 18 perempuan dan 12 laki-laki.

Pada penelitian ini instrument yang digunakan yaitu dengan menggunakan tes. Tes ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan berupa tes soal pilihan ganda terdiri dari 30 soal. Test hasil belajar dilakukan dengan jenis Pretest dan Posttest. Pretest dilakukan sebelum penerapan pendekatan saintifik. Sedangkan Posttest dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Suparsawan, 2021). Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut: tes, observasi dan dokumentasi (Lestari et al., 2018).

Menurut Sugiyono (2021) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest design yang dilakukan di Kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar dengan jumlah 30 siswa. Penyebaran soal dilakukan dalam satu kelas yang berjumlah 30 orang sebagai sampel. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pretest dan posttest, pretest digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa dan posttest untuk melihat kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

Setiap soal yang disebarakan sudah dilakukan uji validasi terlebih dahulu kepada kelas yang bukan merupakan termasuk dalam penelitian yakni kelas VI di SD Latihan SPG YP HKBP yang berjumlah 20 orang. Jumlah seluruh siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini yakni 50 siswa dengan jumlah siswa penelitian sebanyak 30 siswa dan 20 siswa lainnya berperan sebagai peserta validasi soal. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 September 2022 sampai 15 September 2022, penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar untuk mengetahui pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa...

Uji Instrumen

Sebelum melakukan pengambilan data peneliti melakukan uji coba terhadap instrument tes yang akan digunakan sebagai instrument pre-test dan post-test. Dalam penelitian ini instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan cara mengujicobakan instrumen terlebih dahulu kepada subjek uji coba yang mempunyai karakteristik sama dengan subjek penelitian.

Instrumen yang diujikan berupa soal yang terdiri dari 40 butir pilihan berganda tentang materi rukun dalam perbedaan. Setelah tes yang diberikan dikerjakan oleh siswa, selanjutnya akan diolah untuk mengetahui item yang valid. Setelah item dipilah mana yang tergolong tidak valid dan yang valid, kemudian dapat digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil analisis butir soal diperoleh sebagai berikut

1. Uji Validasi

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk menguji validitas dilakukan menggunakan SPSS 25, butir soal dikatakan valid jika nilai r hitung \geq rtabel, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dalam menentukan rtabel dapat dilihat pada tabel r product moment. butir soal yang valid sebanyak 30 butir soal, sedangkan yang tidak valid sebanyak 10 butir soal untuk soal yang valid dapat digunakan untuk tes selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan suatu instrumen apabila instrumen tersebut diulang Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas selesai. Uji reabilitas di gunakan untuk melihat kemampuan soal yang telah disediakan dapat menggambarkan kepercayaan terhadap test tersebut. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan program spss versi 25, dengan kriteria pengukuran intrumen dikatakan memiliki reabilitas yang dapat diterima jika nilai pengujiannya (cronbach alpha) sebesar 0,70 atau lebih. Berdasarkan hasil uji reabilitas diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,939, hal ini menyimpulkan bahwa soal intrumen yang digunakan memiliki reabilitas soal sangat tinggi

3. Uji Kesukaran Soal

Uji kesukaran soal dilakukan untuk melihat tingkat mudah sulitnya instrumen yang digunakan. Uji kesukaran soal didasarkan pada jumlah siswa yang menjawab suatu butir soal. Semakin banyaaak yang menjawab benar maka soal dapat dikatakan makin mudah. Pada uji kesukaran soal ini akan dilakukan dengan menggunakan program spss versi 25 yang telah disesuaikan dengan rumus manual yang digunakan. Dari pengujian yang dilakukan, didapatkan bahwa pada instrumen terdapat 12 soal dengan tingkat kesukaran mudah, 24 soal dengan tingkat sedang dan 4 soal sukar.

4. Uji Daya Beda

Uji daya beda dilakukan dengan mengkaji tiap butir soal dari segi kesanggupan tes tersebut untuk membedakan siswa yang masuk kedalam kategori lemah dan kategori kuat dalam hal prestasinya. Sebanyak 40 soal tersebut akan dilakukan pengujian dengan menggunakan spss versi 25. didapatkan bahwa terdapat butir soal yang memiliki kriteria baik sebanyak 30 soal, 2 soal jelek dan 8 soal jelek sekali, hal itu hampir sama dengan hasil yang didapatkan pada uji validitas sehingga didapatkan bahwa soal yang memiliki kriteria jelek dan jelek sekali tidak bisa digunakan dalam pretest dan posttest.

Hasil Analisis Data Penelitian

Analisis statistik deskripsi data untuk nilai pretest siswa kelas VI dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. Deskripsi Hasil Belajar Pretest Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	93-100	0	0 %
2	84-92	0	0%
3	70-83	10	33,33 %
4	<70	20	66,67 %
	Jumlah	30	
	Tuntas (≥ 70)	10	33,33%
	Tidak Tuntas (<70)	20	66,67%
	Tertinggi		76
	Terendah		50
	Rata-rata		64,43

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada pretest adalah 76, sedangkan nilai terendah pada pretest adalah 50. Rata-rata pada pretest yaitu 64,43. Angka ketidak tuntasan hasil belajar pretest masih tinggi yaitu di atas 50%. siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 33,33% (10 siswa), sisanya sebesar 66,67 % (20 siswa) nilainya masih di bawah KKM.

Analisis statistik deskriptif data nilai posttest siswa kelas VI dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2. Deskripsi Hasil Belajar Posttest Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentasi (%)
1	93-100	2	6,7 %
2	84-92	5	16,7 %
3	70-83	23	76,6 %
4	<70	0	0 %
	Jumlah	30	
	Tuntas (≥ 70)	30	100 %
	Tidak Tuntas (<70)	0	0%
	Tertinggi		96
	Terendah		73
	Rata-rata		82,27

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada posttest adalah 96, dan nilai terendah adalah 73. Rata-rata pada posttest adalah 82,27. Angka ketidaktuntasan hasil belajar pada posttest mengalami penurunan yaitu di bawah 50%. Banyak siswa yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 100% (30 siswa). Capaian hasil belajar posttest ini lebih baik dibandingkan dengan capaian hasil belajar pretest.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data yang didapat berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program spss dengan program kolmogorov-smirnov dengan kriteria liliefors significansi correction :

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelas		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	pretes	0,142	30	0,127	0,957	30	0,265
	Posttest	0,139	30	0,143	0,939	30	0,087

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi di kolom kolmogorov-smirnov > 0,05, hal itu menjadi dasar untuk menyimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji t (Hipotesis)

Setelah uji prasyarat yaitu uji normalitas terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji "t",

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

telebih dahulu dilakukan perhitungan untuk $\sum d$ = Jumlah dari hasil posttest – pretest ($x_2 - x_1$), kemudian $\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi, dimana d=deviasi, N=jumlah subjek, berikut disajikan tabel gabungan hasil belajar pretest dan posttest siswa kelas VI pada pembelajaran subtema rukun dalam perbedaan.

- a. Mencari nilai "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest* (*post-test – pretest*)

$\sum d$: Jumlah dari gain (*posttest pretest*)

N : Subjek pada sampel

Maka,

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{561}{30}$$

$$Md = 18,7$$

- b. Mencari nilai " $\sum x^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N : Subjek pada sampel

Maka,

$$\sum x^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum x^2d = 13.087 - \frac{(561)^2}{30}$$

$$\sum x^2d = 13.087 - \frac{314.721}{30}$$

$$\sum x^2d = 13.087 - 10.490,7$$

$$\sum x^2d = 2.596,3$$

c. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{18,7}{\sqrt{\frac{2.596,3}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{18,7}{\sqrt{\frac{2.596,3}{870}}}$$

$$t = \frac{18,7}{\sqrt{2,984}}$$

$$t = \frac{18,7}{1,727}$$

$$t = 10,82$$

d. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.b = N - 1 = 30 - 1 = 29$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,699$.

e. Membuat Kesimpulan

Dalam membuat kesimpulan harus didasarkan pada aturan pengambilan keputusan yaitu kaidah pengujian signifikan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI SDN 121308 Pematang Siantar.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan pendekatan saintifik tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar.

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 10,82$ dan $t_{tabel} = 1,699$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,82 > 1,699$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada pengaruh dalam menggunakan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran subtema rukun dalam perbedaan di SD Negeri 121308 Pematang Siantar.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Subtema Rukun dalam Perbedaan di SD Negeri 121308 Pematang Siantar. Jumlah siswa dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa.

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar siswa 60,50 dengan kategori kurang yaitu 80 %, cukup 20 %, baik 0 %, sangat baik 0 %. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat hasil belajar siswa sebelum menggunakan pendekatan saintifik tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 80,67 jadi setelah menggunakan pendekatan saintifik siswa mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan pendekatan saintifik. Selain itu persentase kategori hasil belajar materi subtema sumber energi siswa juga meningkat kurang yaitu 0%, cukup 60 %, baik 36,7 %, sangat baik 3,3 %.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai sebesar 18,89. Dengan frekuensi (dk) sebesar $30 - 1 = 29$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dalam menggunakan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada pembelajaran subtema rukun dalam perbedaan di SD Negeri 121308 Pematang Siantar.

Hasil analisis di atas yang menunjukkan adanya pengaruh pendekatan saintifik sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang memberikan perhatian selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang kurang memperhatikan sebanyak 12, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 4 siswa yang kurang memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan penggunaan pendekatan saintifik siswa mulai aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan serius pada saat mengikuti pembelajaran serta mengemukakan pendapat ketika guru mengajukan pertanyaan. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk membantu teman jika ada teman yang mengalami kesulitan dan bertanya kepada guru jika tidak dimengerti. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan merasa senang sehingga menimbulkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran subtema rukun dalam perbedaan. Dan berdasarkan kajian teoretis yang berhubungan dengan pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar, dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap siswa kelas VI, hal ini dilihat dari siswa ikut terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui tahapan mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan yang ditemukan dalam pembelajaran, sesuai dengan capaian dari pendekatan saintifik tersebut.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada Pembelajaran Subtema Rukun dalam Perbedaan di SD Negeri 121308 Pematang Siantar.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Esti Hayati (2017), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V di Min 1 Teladan Palembang" menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan pendekatan saintifik dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan pendekatan saintifik kelas V pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Teladan Palembang. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Penelitian lainnya yang memiliki hasil yang hampir sama yaitu Ni Made Vinayasari (2021), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa

pada Mata Pelajaran PKn Kelas III di SD N 173 Kertoraharjo Kabupaten Luwu Timur” menyebutkan hasil hipotesis dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, hal ini ditunjukkan dengan kesamaan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Pre Experimental Design bentuk One Group Pretest-Posttest Design.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengemukakan kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Nilai tertinggi dari hasil belajar pretest siswa kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar pada pembelajaran subtema rukun dalam perbedaan adalah 76 dan nilai terendah adalah 50 dengan nilai rata-rata sebesar 64,43. Sedangkan nilai tertinggi dari hasil belajar posttest VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar pada pembelajaran subtema rukun dalam perbedaan adalah 96 dan nilai terendah adalah 73 nilai rata-rata sebesar 82,27.
2. Berdasarkan hasil belajar pretest siswa, kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM atau dibawah nilai rata – rata. Setelah diketahui hasil belajar pretest siswa, kemudian siswa diberikan perlakuan atau posttest ternyata siswa yang mendapat nilai di bawah KKM atau di bawah rata – rata banyak berkurang. Berarti ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 121308 Pematang Siantar pada pembelajaran subtema rukun dalam perbedaan
3. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang diteliti bersifat normal atau tidak. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 25 maka diperoleh hasil uji normalitas pretest adalah 0,142 dan hasil uji normalitas posttest adalah 0,139 dengan taraf signifikan 0,05. Dari data yang diperoleh untuk hasil uji normalitas pretest dan posttest $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan data pretest dan posttest pada penelitian ini bersifat normal.
4. Penerapan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VI dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari
5. hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $t_{tabel} = 1,699$ diperoleh $t_{hitung} = 10,82$, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,82 > 1,699$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas VI pada Pembelajaran Subtema Rukun dalam Perbedaan di SD Negeri 121308 Pematang Siantar.
6. Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka ditetapkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, W. (2018). *Pengaruh Pendekatan Saintifik terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Waway Karya pada Pokok Bahasan Alat-alat Optik*. UIN Raden Intan Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/2870>
- Aulia, J., Zarkasih, Z., & Nova, T. L. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Komik terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP. *Journal of Natural Science and Integration*, 3(1), 70–76. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jnsi.v3i1.9617>
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Faqih, N. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Gerak Benda Melalui Pendekatan Saintifik. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(01), 8–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jrpd.v4n2.p726-733>
- Hapsari, E. E., Sumantri, M. S., & Astra, I. M. (2019). Strategi Guru Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 850–860.

- <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.171>
- HAYATI, E. (2017). *Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Di Min 1 Teladan Palembang*. Uin Raden Fatah Palembang. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/12294>
- Jehadut, K., Al Banna, M. Z., & Arifuddin, W. (2022). Penerapan Pendekatan Sainifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1686–1695. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2204>
- Kusaeni, I., Amirudin, A., & Sittika, A. J. (2021). Pengaruh Pendekatan Sainifik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2329–2338. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1134>
- Lestari, W., Pratama, L. D., & Jailani, J. (2018). Implementasi Pendekatan Sainifik Setting Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(1), 29–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/aks.v9i1.2332>
- Nurhayati, E. (2019). Penerapan buku saku dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pasca gempa bumi. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), 94–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1804>
- Purba, N. A. (2022). *Pendidikan Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Indonesia Emas Group.
- Putri, A. A., & Ardi, A. (2021). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui multimedia pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.33931>
- Rahmawati, N. S., Bungsu, T. K., Islamiah, I. D., & Setiawan, W. (2019). Analisis minat belajar siswa ma al-mubarak melalui pendekatan saintifik berbantuan aplikasi geogebra pada materi statistika dasar. *Journal On Education*, 1(3), 386–395. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v1i3.180>
- Safitri, A., & Sukma, E. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Tema 3 Menggunakan Pendekatan Sainifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 3132–3144. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.820>
- Setiyadi, M. W. (2017). Pengembangan modul pembelajaran biologi berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 3(2), 102–112. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/est.v3i2.3468>
- Simaremare, J. A., & Purba, N. (2021). *Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia*.
- Subekti, M. R., Wibowo, D. C., & Triani, S. (2021). Pengaruh Penerapan Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tema 2 Selalu Berhemat Energi dan Subtema 1 Sumber Energi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 23 Menyumbang Sintang Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 39–48.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. BANDUNG : Alfabeta,CV.
- Suparsawan, I. K. (2021). Implementasi pendekatan saintifik pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 607–620. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.4560676>
- Syailan, M. (2022). *Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn Sumpersari 01 Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang. <http://eprints.umm.ac.id/id/eprint/86951>
- Vinayasari, N. M. (2021). *Pengaruh Penerapan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III Di SDN 173 Kertoraharjo Kabupaten Luwu Timur*. Universitas Bosowa.
- Zagoto, M. M., & Dakhi, O. (2018). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika peminatan berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas XI sekolah menengah atas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 1(1), 157–170. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v1i1.884>